



PELATIHAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN SISTEM LAYANAN
BIMBINGAN GRATIS BAGI SISWA SD NEGERI 091299 SIPOLDAS
KABUPATEN SIMALUNGUN

Oleh

Oscos Parmonangan Sijabat^{1*}, Ronald Hasibuan², Sotarduga Sihombing³,
Belsasar Sihombing⁴, Apriani Sijabat⁵, David Berthony Manalu⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Jalan Sangnualuh No. 4, Kelurahan Siopat Suhu, Kota Pematangsiantar, Sumatera
Utara.

E-mail: ¹oscossijabat@uhn.ac.id, ²ronaldhasibuan@uhn.ac.id,
³sotarduga.sihombing85@gmail.com, ⁴belsasarsihombing@uhn.ac.id,
⁵aprianisijabat@gmail.com, ⁶manaludavidberthony@gmail.com

Article History:

Received: 07-09-2022

Revised: 15-09-2022

Accepted: 24-10-2022

Keywords:

Tematik; Sistem
Layanan; Bimbingan
Gratis

Abstract: Pembelajaran tematik dengan system layanan bimbingan belajar gratis merupakan salah satu upaya percepatan program percepatan pendidikan di desa tertinggal agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Pelatihan Pembelajaran Tematik ini dilakukan oleh tim pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar bersama mahasiswa dengan sistem layanan bimbingan gratis di tingkat SD yang berlokasi di SD Negeri 091299 Sipoldas Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui permasalahan terkait pembelajaran setelah masa pandemi covid-19 dan dampaknya jika program pembelajaran tematik dengan system layanan bimbingan belajar gratis dilaksanakan. Dari hasil kegiatan pelatihan ini diketahui antusiasme siswa sangat menyenangkan karena mendapatkan layanan bimbingan belajar gratis yang belum pernah mereka nikmati sebelumnya. Kegiatan ini mengembangkan motivasi siswa di sekolah. Harapan terbesar para siswa dan guru-guru dan pimpinan di sekolah tersebut adalah agar program kegiatan ini dapat berkelanjutan sehingga dapat membantu para peserta didik secara khusus yang berada dalam wilayah desa tertinggal

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan sikap kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi masa depan demi terciptanya manusia yang berkualitas. (Sijabat, O. P., & Sihombing, L. N, 2021). Untuk dapat mewujudkan terciptanya manusia yang berkualitas, diharapkan tiap-tiap sekolah berusaha meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, proses belajar mengajar di sekolah harus berjalan dengan baik. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila ada interaksi antara komponen-komponen yang berhubungan langsung dengan pembelajaran. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku

yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003). Agar kegiatan belajar oleh anak dapat berjalan dengan efektif perlu adanya bimbingan, bantuan dan motivasi dari orang tua secara kontinu. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (N.S. Andayani et al, 2014). Zainal Abidin (2006) mengemukakan bahwa “Proses belajar-mengajar dituntut adanya interaksi edukasi antara guru dengan siswa secara memadai, baik melalui kegiatan mengajar ataupun bimbingan belajar. Oleh karena bakat dan interaksi itulah, maka terjadi perubahan sikap dan tingkah-laku sebagaimana yang diharapkan”. Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia baik secara kualitas maupun kuantitas, Usaha ini dilakukan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai Pendidikan dengan perguruan tinggi. Bimbingan belajar menurut Dewa Ketut Sukardi yang dikutip Indrawan (2013) mengemukakan bahwa bimbingan belajar adalah “proses bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal”. Menurut Zainal Abidin (2006), makna, tujuan, dan fungsi bimbingan belajar mengacu pada berbagai pengalaman di lapangan yang menunjukkan berbagai kesulitan, permasalahan, dan bahkan kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar.

Bimbingan belajar mengisyaratkan pada tujuan intinya, yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkembangan diri siswa. Dengan demikian, fungsi utama dari layanan bimbingan belajar (layanan pembelajaran) adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan bagi siswa di sekolah (Suherman, 2019). Makna layanan bimbingan belajar mengisyaratkan pada tujuan intinya, yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkembangan diri siswa (Prayitno, 1997). Suprpto (2006) mengemukakan bahwa selain guru, orang tua juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan. Untuk mendukung pendidikan ini biasanya orangtua menyediakan sarana dan biaya pendidikan. Kelemahan yang ada saat ini adalah pengetahuan orang tua terutama terhadap pelajaran anak sekolah tidak sama. Hal ini juga akan menyebabkan perhatian orangtua terhadap anak berbeda-beda. Adanya perbedaan inilah yang menyebabkan kemampuan siswa berbeda-beda.

Hasil observasi di lapangan yaitu sebagian besar pekerjaan penduduk di kecamatan panei kabupaten simalungun adalah buruh tani dan pedagang, sehingga siswa-siswi di nagori sipoldas setelah pulang dari sekolah mereka hanya menghabiskan waktu untuk bermain. Seharusnya akan lebih bermanfaat jika waktu luang mereka digunakan untuk bimbingan belajar. Tapi untuk mengikuti bimbingan belajar perlu dana tambahan, sedangkan penghasilan sebagai buruh tani hanya cukup untuk keperluan sehari-hari. Masyarakat nagori sipoldas kecamatan panei kabupaten simalungun pada umumnya bermata pencarian sebagai petani dan pedagang, oleh karena itu kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kualitas pendidikan yang harus didapat oleh anak-anak usia sekolah masih sangat kurang. Melihat kondisi semacam itu, tim pengabdian dosen dan mahasiswa dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar ingin memfasilitasi anak-anak yang kurang mampu agar mereka dapat memanfaatkan waktu belajarnya

dengan baik, dengan cara mendirikan suatu bimbingan belajar yang mana anak-anak bisa belajar sambil bermain dan berkumpul dengan teman-teman mereka tanpa dikenakan biaya (gratis). Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan pembelajaran tematik dengan system layanan bimbingan belajar gratis di SD Negeri 091299 Sipoldas Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun ini merupakan program yang direncanakan oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) yang dimana pengabdian kepada masyarakat menjadi mata kuliah wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi permasalahan yang akan terjadi ketika mengajar nanti. Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan semua pengetahuan yang selama ini dipelajari dalam perkuliahan selama 7 semester. Selain melakukan pengabdian ke sekolah, mahasiswa juga melakukan pengabdian ke tengah-tengah masyarakat seperti ikut serta dalam kegiatan gotong royong, ikut serta dalam kegiatan vaksin kepada masyarakat desa sibidang tempat kantor kepala desa, dan lain sebagainya. Dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa dan dosen tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus dengan memberikan pelajaran dan bimbingan gratis dan melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah secara khusus dalam dunia pendidikan kampus merdeka.

METODE PENELITIAN

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 091299 Sipoldas Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun untuk Tahun Ajaran 2022/2023 semester ganjil. Waktu kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada Hari Senin 22 Agustus 2022 sampai hari Sabtu 03 September 2022. Bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi pembelajaran tematik (Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, IPA, Bahasa Inggris) dengan system layanan bimbingan belajar gratis mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Ekstrakurikuler Calistung (Membaca, Menulis dan Berhitung) di SD Negeri 091299 Sipoldas Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun. Kegiatan ini merupakan kegiatan positif yang akan mempengaruhi cara siswa dalam memecahkan masalah dan membuat siswa lebih menyenangi hal belajar. Adapun tim pengabdian terdiri dari dosen dan mahasiswa yaitu: Osco Parmonangan Sijabat, S.Pd., M.Pd., (Dosen PGSD) Drs. Ronald Hasibuan, M. Pd. (Dosen Bahasa Indonesia) , Sotarduga Sihombing, S. Pd., M.M. (Dosen IPS), Drs. Belsasar Sihombing, M. Pd. (Dosen Matematika), Apriani Sijabat, S. Si., M. Pd. (Dosen IPA), David Berthony Manalu, S.Pd., M.Pd. (Dosen Bahasa Inggris), Arni Girsang (mahasiswa), Chotiah Turnip (mahasiswa), Berliana Sitopu (mahasiswa), Monita Purba (mahasiswa), dan Yulia Manurung (mahasiswa).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui Program pengabdian kepada masyarakat, para tim pengabdian dosen dan mahasiswa memiliki tanggungjawab dalam membantu proses kegiatan pembelajaran di sekolah, Ekstrakurikuler calistung (Membaca, Tulis dan Hitung), Ekstrakurikuler Penguasaan Bahasa Asing (Bahasa Inggris) dan Ekstrakurikuler Matematika serta membantu mereka dalam menyelesaikan tugas tugas Sekolahnya. Adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut, yakni sebagai berikut :

1. Kegiatan Mengajar

- a. Mahasiswa Membantu guru dalam melakukan pembelajaran secara luring di sekolah pada pagi hari

- b. Mahasiswa mengajarkan kepada murid untuk memiliki sopan santun dan memiliki nilai moral
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Calistung:
 - a. Mahasiswa membantu murid dalam upaya mengejar keterlambatan mereka akibat Covid-19 dalam Membaca
 - b. Mahasiswa membantu murid dalam upaya mengejar keterlambatan mereka akibat Covid-19 dalam Menulis
 - c. Mahasiswa membantu murid dalam upaya mengejar keterlambatan mereka akibat Covid-19 dalam Berhitung
3. Kegiatan Ekstrakurikuler Penguasaan Bahasa Asing (Bahasa Inggris):
 - a. Mahasiswa memberikan pengajaran Penguasaan Bahasa Asing kepada murid yaitu Bahasa Inggris sepulang sekolah
 - b. Mahasiswa Mengajarkan kepada Siswa untuk mulai menggunakan Bahasa Inggris dalam kegiatan sehari harinya
4. Kegiatan Ekstrakurikuler Matematika, IPA dan IPS:
 - a. Mahasiswa memberikan pengajaran kepada murid tentang matematika sesuai dengan tingkatan masing masing sepulang sekolah
5. Kegiatan Belajar Malam :
 - a. Mahasiswa membantu murid dalam menyelesaikan tugas sekolahnya di malam hari yang dimana tempat nya dilakukan di Posko Mahasiswa
 - b. Mahasiswa juga memberikan pengajaran moral dan sopan santun kepada murid melalui games pada malam harinya.



Gambar 1: Para tim pengabdian bersama guru guru SD NEGERI 091299 Sipoldas

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pembelajaran tematik dengan sistem layanan bimbingan belajar gratis oleh siswa SD Negeri 091299 Sipoldas Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun, maka tim pengabdian membagikan angket kepada peserta yang mengikuti pelatihan. Berikut ini merupakan tabel tingkat kepuasan layanan bimbingan belajar gratis oleh siswa SD Negeri 091299 Sipoldas Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun.

Tabel 1. Tingkat kepuasan pembelajaran tematik sistem layanan bimbingan belajar gratis

No	Pernyataan	SS	S	Persentase(%)			
				SS	S	TS	STS
1	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Dosen bersama mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar	22	4	73	27	0	0
2	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Dosen bersama mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar sesuai dengan harapan saya	18	6	85	15	0	0
3	Personil/ anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	20	4	93	7	0	0
4	Setiap keluhan / pertanyaan / permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/ anggota yang terlibat	16	8	87	13	0	0
5	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/ terlibat	22	2	82	18	0	0

**Gambar 2.** Suasana Kelas Pembelajaran tematik dengan system layanan bimbingan gratis

Berdasarkan hasil tingkat kepuasan peserta kegiatan pelatihan pembelajaran tematik dengan sistem layanan bimbingan belajar gratis, maka diperoleh bahwa peserta kegiatan PKM 91 % menyatakan sangat setuju dan 9 % setuju dengan kegiatan ini dan tidak ada peserta yang menyatakan tidak setuju bahkan sangat tidak setuju dengan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan pembelajaran tematik dengan sistem layanan bimbingan belajar gratis yang diberikan kepada siswa dalam bentuk pengajaran perbaikan bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar yang telah diraih siswa. Yang dimaksud memperbaiki hasil belajar di sini adalah untuk membantu siswa atau sekelompok siswa

agar nilai yang didapatkannya mencapai KKM yang telah ditentukan. Temuan ini mendukung pendapat Sunaryo Kartadinata (1998) bahwa layanan bimbingan belajar menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, merangsang, dan menyenangkan. Dalam melaksanakan layanan bimbingan belajar gratis ini, guru mengalami hambatan pada keterbatasan waktu. Hambatan itu muncul saat guru harus mengelola waktu antara harus mencapai tujuan penyampaian materi dengan pelaksanaan layanan bimbingan belajar. Selain itu guru mengalami kendala dalam mengukur keterlaksanaan layanan bimbingan belajar gratis yang telah diberikan karena belum disusunnya program secara sistematis. Temuan ini mendukung pendapat Prayitno & Erman Amti (2004) bahwa hambatan dalam melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling di SD adalah kemampuan guru kelas yang diikuti oleh sarana dan prasarana, waktu, kemauan, dan kerjasama, dan dana serta dukungan kepala sekolah. Setelah kegiatan pelatihan pembelajaran tematik dengan sistem layanan bimbingan belajar gratis ini dilakukan, pihak persekolahan terutama para guru merasa terbantu dan terlebih siswa-siswi yang ada di SD Negeri 091299 Sipoldas Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun dalam hal peningkatan motivasi belajar di sekolah tersebut.

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dari universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, dapat disimpulkan bahwa dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 091299 Sipoldas Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun, dengan antusias seluruh siswa yang mengikuti kegiatan pelatihan tersebut sangat luar biasa dalam hal peningkatan minat belajar. Selain itu para orangtua memberikan dukungan penuh kepada peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Harapan dari tim dosen bersama mahasiswa supaya para Guru di SD Negeri 091299 Sipoldas Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun diharapkan untuk melanjutkan hal hal baik terkait pengembangan moral kepada murid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya program kegiatan tri-dharma perguruan tinggi melalui pelatihan pembelajaran tematik dengan sistem layanan bimbingan gratis di SD Negeri 091299 Sipoldas Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun ini adalah berkat kerjasama yang baik antar tim dengan pihak dinas pendidikan. Pada kesempatan ini para dosen pengabdian menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik terkhusus bagi guru-guru SD Negeri 091299 Sipoldas Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun yang telah bersedia mengikuti pelatihan ini, juga kepada bapak kepala dinas pendidikan Kabupaten Simalungun yang memberikan waktu dan fasilitas kepada para dosen bersama mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Tak luput juga kami menyampaikan terimakasih kepada bapak rektor universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dan juga ibu dekan FKIP atas dukungan kerjasama sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidin, Z. (2006). Layanan bimbingan belajar sebagai upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 11(1), 34-48.
- [2] Andayani, N.S., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). Penerapan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada kelas X-4 SMA negeri 1 Sukasada tahun

- pelajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling Undiksha*, 2(1).
- [3] Prayitno. (1997). *Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi.
- [4] Prayitno & Erman Amti. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Sijabat, O. P., & Sihombing, L. N. (2021). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Partisipatif Teknik Nominal Group Di SD Negeri No. 122358 Pematangsiantar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 1002–1018.
- [6] Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7] Suherman, M. P. (2019). “Bimbingan Belajar,” *J. Chem. Inf. Model*.
- [8] Sukardi, D.K. (2013). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Sunaryo Kartadinata, dkk. (1998). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Bandung: Depdikbud
- [10] Suprpto. (2006). Peningkatan kualitas pendidikan melalui media pembelajaran menggunakan teknologi informasi di sekolah. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3(1), 34-41.